

**ANALISIS USAHATANI JAMUR TIRAM
(*Pleurotus ostreatus*) DI KOTA PADANG**

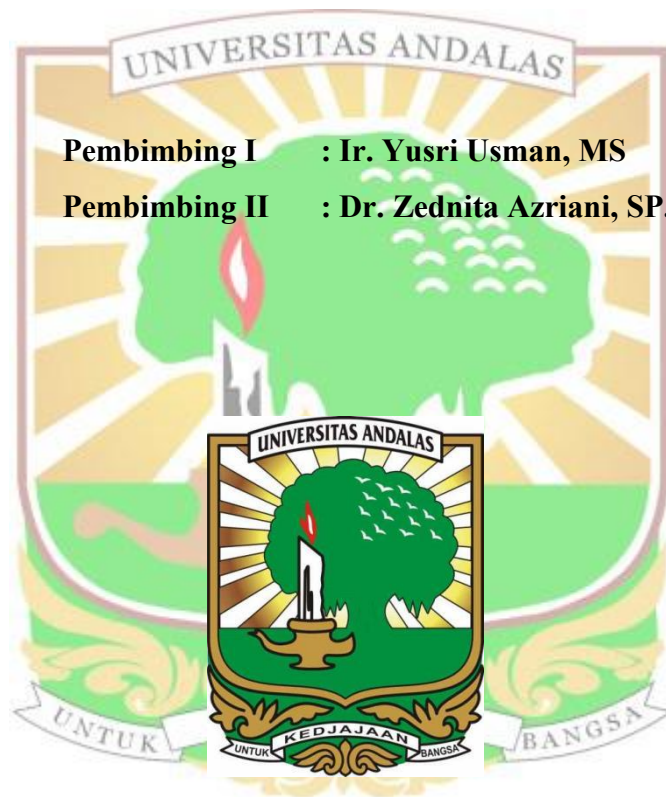
SKRIPSI

OLEH

**RIRIN SEPTIKA ANDINI
1610222009**

Pembimbing I : Ir. Yusri Usman, MS

Pembimbing II : Dr. Zednita Azriani, SP., M.Si.



PROGRAM STUDI AGRIBISNIS

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

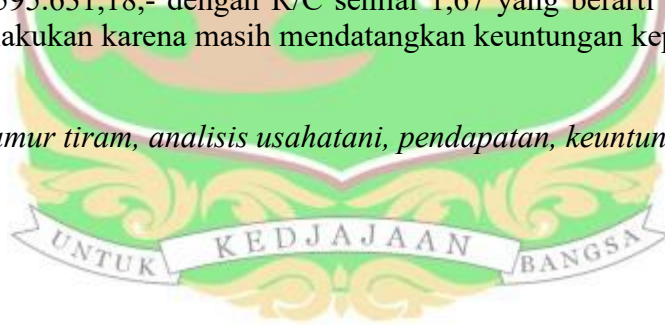
2022

ANALISIS USAHATANI JAMUR TIRAM (*Pleurotus ostreatus*) DI KOTA PADANG

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui profil usahatani jamur tiram yang dilakukan petani di Kota Padang, (2) Mendeskripsikan proses budidaya jamur tiram yang dilakukan petani, dan (3) Mengetahui pendapatan dan keuntungan petani yang melakukan usahatani jamur tiram di Kota Padang. Penelitian ini menggunakan metode survei dengan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa usahatani jamur tiram yang dilakukan petani merupakan program bantuan dari BAZNAS Kota Padang. Dalam pelaksanaan budidaya, petani masih mengikuti cara budidaya berdasarkan pelatihan yang diberikan oleh pendamping program bantuan. Hasil produksi yang diperoleh petani pada periode sebelum pandemi dan saat pandemi mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena kegagalan dalam pembuatan media tanam, kebersihan yang kurang terjaga, lambatnya pertumbuhan jamur tiram di cuaca panas, dan dampak dari pandemi covid-19 yang membuat perekonomian petani menurun. Petani memperoleh rata-rata pendapatan dalam satu kali musim tanam sebelum pandemi sebesar Rp 33.679.833,33,-. Keuntungan yang diperoleh sebesar Rp 25.127.992,85,- dengan R/C senilai 2,65 yang berarti usahatani jamur tiram ini layak dilakukan. Sedangkan saat pandemi, rata-rata pendapatan petani dalam satu kali musim tanam sebesar Rp 17.112.666,67,-. Keuntungan yang diperoleh sebesar Rp 8.595.631,18,- dengan R/C senilai 1,67 yang berarti usahatani jamur tiram layak dilakukan karena masih mendatangkan keuntungan kepada petani.

Kata kunci : *jamur tiram, analisis usahatani, pendapatan, keuntungan*



ANALYSIS OF OYSTER MUSHROOM (Pleurotus ostreatus) FARMING IN PADANG CITY

Abstract

The study aims to (1) find out the profile of oyster mushroom farming carried out by farmers in Padang City, (2) to describe the process of oyster mushrooms being cultivated by farmers and (3) to analyze the income and profit of the farmers who made the oyster mushroom farming in Padang City. This research was conducted using a survey method with qualitative and quantitative descriptive analysis. The results showed that the oyster mushroom farming is the BAZNAS Padang help program. The implementation of oyster mushroom cultivation carried out by farmers is still based on the training provided by the assistance program. The production results obtained by farmers before pandemic and when the pandemic saw decline. This is due to failure in planting media, poor hygiene, slow growth of oyster mushrooms in hot weather, and the impact of the covid-19 pandemic drove the economy downward. Farmers get an average income in one planting season before the pandemic of Rp 33.679.833,33. Farmer's profit of Rp 25.127.992,85 with R/C worth 2,65 which means this farming is worth making. Whereas during the pandemic, the average farmer's income was Rp 17.112.666,67. Farmer's profit of Rp 8.595.631,18 with R/C worth 1,67 which means this farming is worth making because it still brings profits to farmers.

Keywords : oyster mushrooms, farming analysis, income, profit

